

DAFTAR PUSTAKA

1. Oktaviani R, Pawenang ET. Risiko Gejala Keracunan Pestisida pada Petani Greenhouse. HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development). 2020;4(2):178–88.
2. Badan Pusat Statistika. Statistik Indonesia 2020 Statistical Yearbook of Indonesia 2020. Statistical Yearbook of Indonesia. Jakarta: BPS; 2020.
3. Suparti S, Anies A, Onny S. Beberapa Faktor Risiko yang Berpengaruh terhadap Kejadian Keracunan Pestisida pada Petani. Jurnal Kesehatan Pena Medika. 2016;6(2):125–38.
4. Moekasan TK, Prabaningrum L. Penggunaan Pestisida Berdasarkan Konsepsi Pengendalian Hama Terpadu (PHT). Lembang: Yayasan Bina Tani Sejahtera; 2011.
5. Ulva F, Rizyana NP, Rahmi A. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Gejala Keracunan Pestisida pada Petani Penyemprot Pestisida Tanaman Holtikultura di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok Tahun 2019. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi. 2019;19(3):501–3.
6. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Penggunaan Pestisida Aman dan Sehat di Tempat Kerja Sektor Pertanian. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2016.
7. Pamungkas OS. Bahaya Paparan Pestisida terhadap Kesehatan Manusia. Bioedukasi. 2016;14(1):27–31.
8. Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan. Laporan Tahunan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan Tahun 2019. Badan POM. Jakarta: Badan POM; 2019.

9. Balai Besar POM Padang. Laporan Tahunan 2019. Padang: BBPOM Padang; 2020.
10. Herdianti H. Hubungan Lama, Tindakan Penyemprotan, dan Personal Hygiene dengan Gejala Keracunan Pestisida. *Promotif Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2018;8(1):72–7.
11. Hidayya A, Jayanti H. Pengelompokan Pestisida Berdasarkan Cara Kerjanya (Mode of Action). Lembang: Yayasan Bina Tani Sejahtera; 2012.
12. Mahyuni EL. Faktor Risiko dalam Penggunaan Pestisida pada Petani di Berastagi Kabupaten Karo 2014. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health)*. 2015;9(1):79–89.
13. Isnawan R. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Keracunan Pestisida pada Petani Bawang Merah di Desa Kedunguter Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*. 2013;2(1):18814.
14. Gusti A, Desnizar I. Faktor Yang Berhubungan dengan Gejala Neurotoksik Akibat Paparan Pestisida pada Petani Sayuran di Kenagarian Alahan Panjang Kabupaten Solok. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*. 2017;16(1):17.
15. Istianah I, Yuniastuti A. Hubungan Masa Kerja, Lama Menyemprot, Jenis Pestisida, Penggunaan APD dan Pengelolaan Pestisida dengan Kejadian Keracunan Pada Petani di Brebes. *Public Health Perspective Journal*. 2017;2(2):117–23.
16. Rahmah SP, Nabila N. Analisis Risiko Pajanan Pestisida pada Petani Sayur di Alahan Panjang. *Jurnal Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan*. 2020;01(01):35–40.
17. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. Statistik Daerah Provinsi

- Sumatera Barat 2020. Padang: BPS Provinsi Sumatera Barat; 2020.
18. Badan Pusat Statistik Kabupaten Solok Selatan. Kabupaten Solok Selatan Dalam Angka 2020. Solok Selatan: BPS Kabupaten Solok Selatan; 2020.
 19. Djojsumarto P. Pestisida dan Aplikasinya. Jakarta Selatan: PT Agromedika Pustaka; 2008.
 20. Miana VM, Suraji C. Penggunaan Pestisida Berhubungan dengan Iritasi Kulit pada Petani Padi. *Jurnal Ilmu Permas*. 2020;10(1):51–6.
 21. Hasibuan R. *Insektisida Pertanian*. Bandar Lampung: Lembaga Penelitian Universitas Lampung; 2012.
 22. Achmadi UF. *Dasar-Dasar Penyakit Berbasis Lingkungan*. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada; 2014.
 23. Rahayu M, Solihat MF. *Toksikologi Klinik*. Jakarta Selatan: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan; 2018.
 24. Saputra DY, Purwati P, Harningsih T. Penentuan Kadar Enzim Kolinesterase pada Petani Pengguna Pestisida Organofosfat Berdasarkan Frekuensi Penyemprotan. *Journal of Pharmacy*. 2020;9(2):21–5.
 25. Raini M. Toksilogi Pestisida dan Penanganan Akibat Keracunan. *Media Litbang Kesehatan*. 2007;17(3):10–8.
 26. Lusiana D, Rozi F. Faktor Penyebab Keracunan Akut Penggunaan Pestisida pada Petani di Desa Ponoragan Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara. *Kesmas Wigama Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2015;2(1):60–7.
 27. Rahmawati YD, Martiana T. Pengaruh Faktor Karakteristik Petani dan Metode Penyemprotan Terhadap Kadar Kolinesterase. *The Indonesian Journal of Occupational Safety , Health and Environment*. 2014;1(1):85–94.
 28. Canadian Centre for Occupational Health and Safety. *Pesticide Health Effect*

[Internet]. 2017. CCOHS. Available from:

https://www.ccohs.ca//oshanswers/chemicals/pesticides/health_effects.html;

29. Tutu CG, Manampiring AE, Umboh A. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Aktivitas Enzim Cholinesterase Darah pada Petani Penyemprot Pestisida. *Journal of Public Health and Community Medicine*. 2020;1(4):40–53.
30. Vikkey HA, Fidel D, Pazou Elisabeth Y, Hilaire H, Hervé L, Badirou A, et al. Risk Factors of Pesticide Poisoning and Pesticide Users' Cholinesterase Levels in Cotton Production Areas: Glazoué and Savè Townships, in Central Republic of Benin. *Environmental Health Insights*. 2017;11:1–11.
31. Budiawan AR. Faktor Risiko Cholinesterase Rendah pada Petani Bawang Merah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2013;8(2):198–206.
32. Asror F, Sulistiyani S, Hanani Y. Faktor Risiko Kejadian Keracunan Pestisida Organofosfat pada Petani Hortikultura di Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang, 2008. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*. 2007;6(2):37–40.
33. Laelasari E, Kusnopranto H, Budiawan B. a Pooled Meta-Analysis ; Peran Faktor Genetik dan Lingkungan Terhadap Kejadian Intoksikasi Pestisida Pada Pekerja. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*. 2017;1(2):178–93.
34. Agustina N, Norfai N. Paparan Pestisida terhadap Kejadian Anemia pada Petani Hortikultura. *Majalah Kedokteran Bandung*. 2018;50(4):215–21.
35. Siahaan S. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Keracunan Pestisida Pada Petani Sayur dan Palawija di Desa Selat Kecamatan Pelayung Kabupaten Batang Hari Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. 2020;20(3):1079–85.

36. Fauziyyah R, Suhartono S, Astorina N. Studi Praktik Penggunaan Pestisida dan Kejadian Anemia pada Petani Buah di Desa Tunggak Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2017;5(5):860–70.
37. Andarini YD, Rosanti E. Kajian Toksisitas Pestisida Berdasarkan Masa Kerja dan Personal Hygiene pada Petani Hortikultura di Desa Demangan. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2018;5(2):82–9.
38. Samosir K, Setiani O, Nurjazuli N. Hubungan Paparan Pestisida dengan Gangguan Keseimbangan Tubuh Petani Hortikultura di Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*. 2017;16(2):63–9.
39. Yogisutanti G, Muliati IA, Nurmalina I, Hotmaida L, Suhat S. Penggunaan Alat Pelindung Diri dan Keracunan Pestisida pada Pekerja di Perusahaan Penyemprot Hama. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 2020;16(2):183–91.
40. Osang AR, Lampus BS, Wuntu AD. Hubungan Antara Masa Kerja dan Arah Angin dengan Kadar Kolinesterase Darah pada Petani Padi Pengguna Pestisida di Desa Pangian Tengah Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow. *Pharmacon : Jurnal Ilmiah Farmasi*. 2016;5(2):151–7.
41. IARC. Occupational Exposures in Pesticide Application, and Some Pesticide. UK: WHO; 1991.
42. Swarjana IK. Metodologi Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Penerbit ANDI; 2015.
43. Elfindri E, Hasnita E, Abidin Z, Machmud R, Elmiyasna E. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Baduose Media; 2011.
44. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta;

- 2010.
45. Siswanto S, Susila S, Suyanto S. Metodologi Penelitian Kombinasi Kualitatif Kuantitatif Kedokteran dan Kesehatan. Klaten: Boss Script; 2017.
 46. Rinaldi SF, Mujianto B. Metodologi Penelitian dan Statistik. Jakarta Selatan: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan; 2017.
 47. Sulaiman R, Wurangian I, Gunawan B. Panduan Masyarakat untuk Kesehatan Lingkungan. Palangka Raya: Yayasan Tambuhak Sinta; 2009.
 48. Riyanti N. Hubungan Perilaku Dengan Gejala Keracunan Pada Penyemprot Pestisida Di Kanagarian Aia Angek Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar Tahun 2018 [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas; 2018.
 49. Mayasari D. Gambaran Perilaku Kerja Aman pada Petani Hortikultura Pengguna Pestisida Di Desa Gisting Atas sebagai Faktor Risiko Intoksikasi Pestisida. JK Unila. 2017;1(3):527–32.
 50. Utami DP, Setiani O, Dangiran HL, Darundiati YH. Hubungan Paparan Pestisida Organofosfat dengan Laju Endap Darah (LED) pada Petani di Desa Sumberejo Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2017;5(3):359–67.
 51. Pradono J, Hapsari D, Supardi S, Budiarto W. Panduan Manajemen Penelitian Kuantitatif. Jakarta: BALITBANGKES; 2018.
 52. Badan Pusat Statistik Kabupaten Solok Selatan. Kecamatan Sangir Dalam Angka. Solok Selatan: BPS Kabupaten Solok Selatan; 2021.
 53. Ipmawati PA, Setiani O, Danudianti YH. Analisis Faktor-Faktor Risiko yang Mempengaruhi Tingkat Keracunan Pestisida pada Petani di Desa Jati , Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2016;4(1):427–35.

54. Budiyo B. Hubungan Pemaparan Pestisida dengan Gangguan Kesehatan pada Petani Penyemprot Bawang Merah di Kelurahan Panekan, Kecamatan Panekan, Kabupaten Magetan, Jawa Timur [Tesis]. Universitas Airlangga; 2004.
55. Okvitasari R, Anwar C, Suparmin S. Hubungan Antara Keracunan Pestisida dengan Kejadian Anemia pada Petani Kentang di Gabungan Kelompok Tani Al-Farruq Desa Patak Banteng Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo Tahun 2016. *Buletin Keslingmas*. 2017;36(3):299–310.
56. Yulianto Y, Amaloyah N. Toksikologi Lingkungan. Jakarta Selatan: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan; 2018.
57. Supriadi S. Optimasi Pemanfaatan Beragam Jenis Pestisida untuk Mengendalikan Hama dan Penyakit Tanaman. *Jurnal Litbang Pertanian*. 2013;32(1):1–9.
58. Aisyah Kurniasih S, Setiani O, Achadi Nugraheni S. Faktor-Faktor yang Terkait Paparan Pestisida dan Hubungannya dengan Kejadian Anemia pada Petani Hortikultura di Desa Gombang Kecamatan Belik Kabupaten Pemasang Jawa Tengah. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*. 2013;12(2):132–7.
59. Louisa M, Sulistiyani S, Joko T. Hubungan Penggunaan Pestisida dengan Kejadian Hipertensi pada Petani Padi di Desa Gringsing Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2018;6(1):654–61.
60. Yuantari MGC, Trya CN. Analisis Faktor Risiko Kejadian Keracunan Pestisida Anorganik pada Enzim Cholinesterase dalam Darah Petani. *VISI KES : Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2020;19(2):496–508.
61. Kartika Y. Faktor Risiko yang Berkaitan dengan Kejadian Keracunan Pestisida pada Petani Penyemprot Tanaman Bawang Merah di Desa Sengon

- Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes. *Unnes Jurnal of Public Health*. 2012;1(2).
62. Mutia V, Oktarlina RZ. Keracunan Pestisida Kronik pada Petani. *JIMKI*. 2019;6(2):1–7.
63. Ma'arif, Muhammad Imam; Suhartono; Dewanti NAY. Studi Prevalensi Keracunan Pestisida pada Petani Penyemprot Sayur di Desa Mendongan Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2016;4(5):35–43.
64. Mualim K. Analisis Faktor Risiko yang Berhubungan terhadap Kejadian Pestisida Organophospat pada Petani Penyemprot Hama Tanaman di Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung Tahun 2002 [Tesis]. Universitas Diponegoro; 2002.
65. Setiawati W, Murtiningsih R, Ganaeni N, Rubiati T. Tumbuhan Bahan Pestisida Nabati dan Cara Pembuatannya. Lembang: Balai Penelitian Tanaman Sayuran; 2008.
66. Damayanti R, Hanani Y, Yunita NA. Hubungan Penggunaan dan Penanganan Pestisida pada Petani Bawang Merah terhadap Residu Pestisida dalam Tanah di Lahan Pertanian Desa Wanasari Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2016;4(3):879–87.